

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013													
(jutaan rupiah)													
NO	POS-POS	31 DES 2014					31 DES 2013						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. PIHAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	-	-	-	-	2,661	2,661	-	-	-	-	2,671	2,671
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	-	-	-	-	2,661	2,661	-	-	-	-	2,671	2,671
	i. Rupiah	-	-	-	-	2,661	2,661	-	-	-	-	2,671	2,671
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kredit properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain	600,397	-	-	-	-	600,397	553,878	-	-	-	-	553,878
	a. Rupiah	600,397	-	-	-	-	600,397	553,878	-	-	-	-	553,878
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	470,452	-	-	-	-	470,452	335,126	-	-	-	-	335,126
	a. Rupiah	470,452	-	-	-	-	470,452	335,126	-	-	-	-	335,126
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	7,437,549	21,463	4,474	3,951	53,667	7,521,104	6,545,405	33,063	6,151	5,710	64,865	6,655,194
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	1,085,700	10,387	3,206	2,555	41,440	1,143,288	1,042,842	16,227	4,104	3,919	54,477	1,121,569
	i. Rupiah	1,085,700	10,387	3,206	2,555	41,440	1,143,288	1,042,842	16,227	4,104	3,919	54,477	1,121,569
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	6,351,849	11,076	1,268	1,396	12,227	6,377,816	5,502,563	16,836	2,047	1,791	10,388	5,533,625
	i. Rupiah	6,351,849	11,076	1,268	1,396	12,227	6,377,816	5,502,563	16,836	2,047	1,791	10,388	5,533,625
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kredit properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan	82	-	-	-	-	82	82	-	-	-	-	82
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Transaksi rekening administratif	13,136	-	-	-	-	13,136	24,352	-	-	-	-	24,352
	a. Rupiah	13,136	-	-	-	-	13,136	24,352	-	-	-	-	24,352
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Aset yang diambil alih	616	-	-	-	-	616	616	-	-	-	-	616
III INFORMASI LAIN													
1.	Total aset bank yang dijaminakan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pada pihak lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif	-	-	-	-	-	75,768	-	-	-	-	-	86,105
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif	-	-	-	-	-	136,574	-	-	-	-	-	139,936
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit	-	-	-	-	-	15.20%	-	-	-	-	-	16.85%
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit	-	-	-	-	-	13.47%	-	-	-	-	-	16.57%
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur	-	-	-	-	-	13.91%	-	-	-	-	-	16.67%
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur	-	-	-	-	-	13.09%	-	-	-	-	-	16.59%
8.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Penerusan kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Aset produktif yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan/berhasil ditagih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013				
(dalam %)				
Rasio		31 DES 2014	31 DES 2013	
Rasio Kinerja				
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	25.32%	23.47%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.75%	1.05%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.75%	1.05%	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.86%	1.12%	
5	NPL gross	0.86%	1.19%	
6	NPL net	0.25%	0.39%	
7	Return on Asset (ROA)	4.71%	4.20%	
8	Return on Equity (ROE)	27.92%	23.49%	
9	Net Interest Margin (NIM)	10.52%	10.73%	
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	65.25%	68.06%	
11	Loan to Deposit Ratio (LDR)	108.63%	113.69%	
Kepatuhan (Compliance)				
1	a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-	
	i. Pihak terkait	-	-	
	ii. Pihak tidak terkait	-	-	
	b. Persentase pelanggaran BMPK	-	-	
	i. Pihak terkait	-	-	
	ii. Pihak tidak terkait	-	-	
2	Giro Wajib Minimum (GWM)	8.19%	8.24%	
	a. GWM Utama Rupiah	8.19%	8.24%	
	b. GWM Valuta asing	-	-	
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-	


CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013									
(dalam rupiah)									
NO	POS-POS	31 DES 2014			31 DES 2013				
		CKPN		PPA wajib dibentuk	CKPN		PPA wajib dibentuk		
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	2.200	2.200	-	-	1.950	1.950
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	-	-	73.568	134.374	-	-	84.155	137.986
8.	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	-	-	-


PENGURUS BANK	PEMEMANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014
DEWAN KOMISARIS	- Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan 35,64%
- Pjt. Komisaris Utama : H. A. Mualim SH,M,Si	- Pemerintah Kab/Kota se Propinsi Sulawesi Selatan 57,55%
- Pjt. Komisaris Independen : Drs. H.A. Tjoneng Mallombasang	- Pemerintah Propinsi Sulawesi Barat 0,99%
- Komisaris Independen : Drs. Natali Ikawidjaja,MM	- Pemerintah Kab/Kota se Propinsi Sulawesi Barat 5,82%
- Komisaris Independen : Prof. Muhammad Amri, Ph.d	100%
DIREKSI	Catatan :
- Direktur Utama : Ir. Drs. H. A. Muhammad Rahmat, MM	1. Informasi Keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husein, Mucharam & Rashed (HMR), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit Wajar Tanpa Pengecualan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit tanggal 20 Maret 2015 yang tidak tercantum dalam Publikasi Ini.
- Direktur Umum : Drs. H. Ambo Samsuddin, MM, PIA	2. Informasi Keuangan diatas disajikan untuk memenuhi :
- Pjt. Direktur Pemasaran : Ir. Drs. H. A. Muhammad Rahmat, MM	a. Peraturan Bank Indonesia No.3/2013/2011 tanggal 13 Desember 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.14/14/2012 tanggal 18 Oktober 2012 perihal : Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
- Direktur Kepatuhan : Drs. H. Harris Saleng	b. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No. 13 /30 /DPN/ tanggal 16 Desember 2011 Perihal : Perubahan Kelapa atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/50 /DPN/ tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
	c. Peraturan No.X/K.2, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/SB/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyempulan laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.
	d. Peraturan No. VIII/G.7, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-347/SB/2012 Tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.
	3. Penyajian Suku Bunga Dasar Kredit didasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/11/DPNP tanggal 15 Januari 2013 perihal "Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit" dan belum memperhatikan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung pada penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya Suku Bunga Kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Makassar, 30 Maret 2015

PT. Bank Sulselbar

Direksi


H. A. Muhammad Rahmat
Direktur Utama


H. Ambo Samsuddin
Direktur Umum